

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MORAL ANAK MELALUI KISAH-KISAH NABI (*IMPROVING CHILDREN'S MORAL CAPABILITY THROUGH PROPHETIC STORIES*)

Amah Suhamah¹, Dedi Aryadi², Yusdiana³

¹²³Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Setia Budhi Rangkasbitung

Surel: ¹suhamahamah74@gmail.com,²dediaryadipendor@gmail.com,³yusdiana.paud@gmail.com

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Dikirim: 10-12-2024

Perbaikan: 23-12-2024

Diterima: 02-01-2025

Kata kunci:

Kemampuan Moral, Kisah Nabi

Keywords:

Moral Ability, Prophet's Story

Corresponding Author:

Amah suhamah¹, Dr. Dedi Aryadi, M.Pd², Yusdiana, M.Pd³

¹Suhamahamah74@gmail.com,²dediaryadipendor@gmail.com,³yusdiana.paud@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui bagaimana penerapan kisah-kisah nabi dalam meningkatkan kemampuan moral anak kelompok B di PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal Linduk Kecamatan Pontang. (2) Untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan kemampuan moral anak kelompok B di PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal Linduk Kecamatan Pontang setelah diberikan tindakan kreatifitas melalui kisah Nabi. Pembimbing I : Dr. Dedi Aryadi, M.Pd. Pembimbing II : Yusdiana, M.Pd. Universitas Setia Budhi (USB) Rangkasbitung 2024. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian. Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus dan setiap siklusnya ada empat pertemuan. Subjek penelitian ini, yaitu usia 5-6 tahun di PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Pontang Kabupaten Serang. Pembimbing. Teknik pengumpulan data penelitian, yaitu melalui observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan mengenal moral anak PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Pontang Kabupaten Serang melalui cerita kisah-kisah Nabi , yaitu siklus I sebesar 73,81 % menjadi 80,06 % pada siklus II. Pembelajaran meningkatkan perkembangan moral anak di PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Pontang Kabupaten Serang melalui cerita kisah-kisah nabi telah dilaksanakan dengan baik. Kata kunci: 3 -5 kata frase yang representatif bagi artikel yang disusun.

ABSTRACT

This research is aimed at (1) To find out how the application of prophetic stories in improving the moral ability of children of group B in PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal Linduk Kecamatan Pontang. (2) To know whether there was an improvement in the moral abilities of the children of Group B in PUD Aishiah Bastanul Athpal Linduk District Pontang after being given action of creativity through the story of the Prophet. Guide I: Dr Dedi Aryadi, M.Pd. Guide II: Yusdiana, M.pd, University of Buddhist Faithfulness (USB) Rangkasbitung 2024. The research method used in this study is the Class Action Research (PTK) method which consists of two cycles and each cycle has three meetings. Subject of this research, the age of 5-6 years in PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal Prefecture of Pontang District of Serang. Guides. Research data collection techniques, that is, through observation, and documentation. The results of the research can be concluded that there has been an improvement in the moral knowledge of the children of PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal Prefecture of Pontang district of Serang following the story of the Prophet, that is, cycle I by 73.81 % to 80,06 % in the cycle II. Learning to improve the moral development of the child in PAUD Bustanonul Aisyiah Athfal prefecture and Pontang

District of the Serang through the tale of the prophet has been well implemented.

© 2025 Serumpun Mendidik: Jurnal Pendidikan dan Penelitian

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah sebagai dasar pendidikan yang sangat penting dalam kehidupan anak untuk memasuki tahapan-tahapan selanjutnya. Guru dan orangtua harus saling bekerjasama untuk mengoptimalkan perkembangan dan pertumbuhan anak usia dini agar nantinya menjadi individu yang berguna, terampil dan mandiri. Salah satu perkembangan yang dapat di amati oleh guru adalah perkembangan nilai-nilai moral dan agama.

Menurut Piaget, hakikat moral ialah kecenderungan menerima dan menaati sistem peraturan (Mursid, 2018:4) Sedangkan menurut Kohlberg perkembangan moral anak usia dini berada pada tingkat yang paling mendasar yang dinamakan penalaran moral yaitu penalaran moral prakuensial pada tingkat ini anak belum menunjukkan perkembangan moral.

Perkembangan moral, anak usia dini masih banyak belajar tentang berbagai hal dalam kehidupannya. Anak belajar mengamati, mengenal, dan berbuat sesuai kata hati mereka. Anak belajar berbagai peristiwa dalam hidupnya dan dari berbagai peristiwa tersebut anak akan menerima pengaruh positif dan negatif serta sifat empati dari diri anak terhadap orang lain juga berkembang jika anak dapat bimbingan dan pengarahan dari orang dewasa. Untuk itulah

dibutuhkan bimbingan dan arahan sejak usia dini agar perilaku baik ini tetap tertanam hingga dewasa.

Perkembangan moral anak perlu ditingkatkan, agar anak mampu mengenal sikap disiplin dan bertanggung jawab. Bukan hanya itu, anak juga harus menunjukkan dan menyebutkan mana perilaku yang baik dan mana perilaku yang buruk saat melakukan sikap disiplin dan bertanggung jawab.

Perkembangan moral yang baik, anak akan patuh terhadap aturan dan perintah yang ditetapkan oleh sekolah, seperti anak harus bersikap disiplin dan bertanggung jawab. Dalam bersikap disiplin anak harus mengikuti tata tertib dan aturan sekolah yaitu harus tepat waktu saat sampai di sekolah, dan baris-berbaris dengan rapi, serta menjaga kebersihan di dalam kelas. Sedangkan sikap bertanggung jawab, anak harus bertanggung jawab atas tugas rumah yang diberikan oleh guru, bukan hanya itu, anak juga harus bertanggung jawab atas tugas sekolah yang diberikan guru serta tanggung jawab anak dalam mengembalikan barang yang dipinjam dari temannya

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

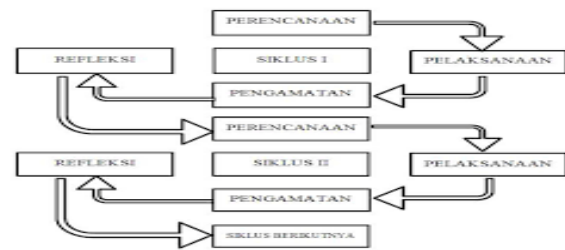
1). Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian tindakan kelas atau

PTK adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut (Arikunto, 2015: 1-)

2). Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan moral anak tentang pengukuran anak usia 5-6 tahun.

Penelitian ini disusun untuk memecahkan suatu masalah, serta melakukan perubahan yang berfungsi sebagai peningkatan. Dalam pelaksanaan penelitian ini, perlu adanya dukungan dan bantuan dari pihak guru di sekolah baik dalam menilai si peneliti atau sebagai pelaksana kegiatan penelitian, hal ini disebut dengan kolaborasi antara guru dan peneliti. Tujuannya untuk mempermudah peneliti dalam menyelesaikan penelitiannya dalam suatu keadaan. Penelitian ini direncanakan dalam dua kali siklus untuk meningkatkan kemampuan moral melalui kisah nabi. Untuk itu, perencanaan tindakan dilakukan dengan menggunakan semua hal yang berkaitan dengan pelaksanaan tindakan seperti sumber belajar, media belajar, metode, dan juga alat penilaian atau observasi. Hasil dari observasi yang dilakukan akan menjadi bahan refleksi untuk dasar pelaksanaan tindakan selanjutnya atau penghentian tindakan karena telah mencapai indikator pencapaian yang

ditentukan. Untuk memberi gambaran siklus penelitian maka dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar . 3.1

Alur Penelitian Tindakan Kelas Model Kurt Lewin. Sumber Sugiono (2015:45)

Adapun penjelasan setiap langkah penelitian tindakan kelas model Kurt Lewin antara lain:

1. Siklus I

a. Merencanakan Tindakan

1) Membuat Rencana Kegiatan Harian, (materi yang diajarkan tentunya sesuai dengan kurikulum pembelajaran di Paud). ini berguna sebagai pedoman guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.

2) Guru mempersiapkan lembar observasi mengenai partisipasi anak.

3) Mempersiapkan sarana dan alat yang akan digunakan yaitu buku cerita kisah-kisah nabi.

4) Mengevaluasi kegiatan.

Tujuannya untuk mengetahui keadaan anak dan kesulitan dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan moral anak.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan ini dilakukan selama pembelajaran berlangsung dengan dibantu oleh guru kelas lain untuk mengamati partisipasi anak saat proses kegiatan

pembelajaran dalam meningkatkan moral anak melalui cerita kisah-kisah Nabi, sedangkan peneliti sebagai pengajar di depan anak-anak. Guru kelas mengamati dan menilai seluruh tindakan yang dilakukan oleh anak. Hasil kegiatan anak yang telah teramati harus dicatat.

c. Observasi Tindakan

Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung bagaimana kemampuan moral anak pada saat pembelajaran. Hasilnya langsung dicatat di lembar observasi.

d. Refleksi Tindakan

Data yang diperoleh pada lembar observasi dianalisis, kemudian dilakukan refleksi. Pelaksanaan refleksi berupa diskusi antara peneliti dan guru kelas atau berkolaborasi yang bersangkutan. Diskusi tersebut untuk mengevaluasi hasil tindakan yang telah dilakukan yaitu dengan cara melakukan penelitian terhadap proses yang terjadi, masalah yang muncul dan segala hal yang berkaitan dengan tindakan yang dilakukan. Setelah itu mencari jalan keluar terhadap masalah-masalah yang mungkin timbul agar dapat dibuat rencana perbaikan pada tahap kegiatan selanjutnya

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di PAUD Aisyiyah Bustanul Atahfal di Kampung Linduk, Desa Linduk, Kecamatan Pontang, Kabupaten Serang, Provinsi Banten

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelompok B dengan jumlah anak 14 orang terdiri dari anak perempuan berjumlah 8 anak dan anak laki-laki berjumlah 6 anak. Cara perbaikan pada tahap kegiatan selanjutnya.

Tabel 3.4

Kisi – kisi instrumen penelitian meningkatkan kemampuan moral pada Anak usia 5-6 tahun melalui kisah-kisah nabi

Aspek/ Sub Aspek	Indikator	butir
Membiasakan anak untuk menghormati orang yang lebih tua	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mengucapkan salam ketika bertemu 2. Anak mencium tangan orang yang lebih tua apabila bertemu 3. Berkata sopan (tidak berkata kasar, tidak bernada tinggi, menyalami yang lebih tua dan berdoa secara tertib). 	3
Berprilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, dsb	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak dapat mengakui kesalahan yang dibuat 2. Anak dapat membantu menolong teman sekelasnya 3. Anak mengucapkan 	3

	terimakasih apabila ada teman yang telah membantu.	
Jumlah butir		6

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus 1 dan siklus 2 menunjukkan bahwa menggunakan melalui cerita kisah-kisah nabi dapat menanamkan nilai moral pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal Linduk. Hal ini terlihat dari pengamatan yang dilakukan peneliti di siklus 1 mengalami peningkatan di siklus 2. Secara umum pada siklus 1 persentase siswa masih belum memenuhi keberhasilan peneliti. Dengan menggunakan kegiatan bercerita kisah-kisah Nabi dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru di PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Pontang Kabupaten Serang merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses dan hasil peningkatan perkembangan nilai moral anak dengan menggunakan kegiatan bercerita kisah Nabi hingga akhir pertemuan setiap siklus secara ringkas dirangkum pada tabel berikut:

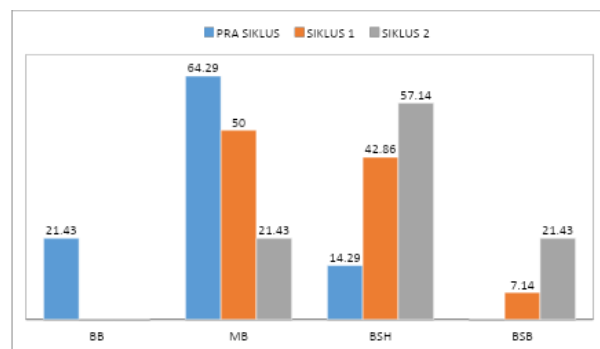
Tabel 4.3

Hasil Observasi Pra Siklus, Siklus I dan II

NO	NAMA	PRA SIKLUS		SIKLUS 1		SIKLUS 2		KET
		SKOR	RATA-RATA	SKOR	RATA-RATA	SKOR	RATA-RATA	
1	AA	11	45.83	17	70.83	19.00	79.17	Meningkat
2	AF	13	54.17	18	75.00	20.00	83.33	meningkat
3	AK	14	58.33	19	79.17	20.00	83.33	meningkat
4	AS	12	50.00	15	62.50	17.00	70.83	meningkat
5	AU	15	62.50	19	79.17	21.00	87.50	meningkat
6	AZ	11	45.83	17	70.83	18.00	75.00	meningkat
7	FA	15	62.50	18	75.00	19.00	79.17	meningkat
8	AA	15	62.50	20	83.33	22.00	91.67	meningkat
9	AN	15	62.50	17	70.83	19.00	79.17	meningkat
10	JS	15	62.50	16	66.67	17.00	70.83	meningkat
11	NA	15	62.50	15	62.50	16.00	66.67	meningkat
12	RS	17	70.83	17	70.83	19.00	79.17	meningkat
13	SS	18	75.00	18	75.00	19.00	79.17	meningkat
14	WD	19	79.17	22	91.67	23.00	95.83	meningkat
JUMLAH		186	775.00	248	1033.33	246.00	1120.83	
RATA-RATA		124	55.36	16.53	73.81	16.40	80.06	

Tabel 4.9
Rangkuman Hasil Peningkatan Kemampuan Moral Anak Pra Siklus, Siklus 1 dan Siklus 2

TAHAP	BB		MB		BSH		BSB	
	F	%	F	%	F	%	F	%
PRA SIKLUS	3	21.43	3	21.43	9	14.29	0	0.00
SIKLUS 1	0	0.00	0	0.00	7	42.86	1	7.14
SIKLUS 2	0	0.00	0	0.00	3	54.14	3	21.43



SIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi terhadap penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan selama dua siklus dapat diambil kesimpulan (1) Melalui metode bercerita kisah nabi dapat meningkatkan perkembangan moral anak di PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Pontang Kabupaten Serang. (2) Berdasarkan

hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan perkembangan moral anak PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Pontang Kabupaten Serang melalui cerita kisah-kisah Nabi, yaitu siklus I sebesar 73,81 % menjadi 80,06 % pada siklus II. Pembelajaran meningkatkan perkembangan moral anak di PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Pontang Kabupaten Serang melalui cerita kisah-kisah nabi telah dilaksanakan dengan baik. Dari hasil pembahasan dan kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut: (1) Bagi anak diharapkan melalui metode bercerita dapat meningkatkan perkembangan moral anak. (2) Bagi guru diharapkan agar dalam meningkatkan moral anak di sarankan untuk menggunakan metode bercerita. (3) Bagi pihak sekolah diharapkan lebih memberikan perhatian terhadap peningkatan perkembangan moral anak dengan mengikut sertakan guru-guru dalam pelatihan-pelatihan, melalui sumber belajar dan media yang mampu meningkatkan perkembangan moral anak. (4) Bagi peneliti, selanjutnya diharapkan untuk dapat melanjutkan penelitian ini sehingga diharapkan agar dapat melakukan penelitian yang lebih baik agar diperoleh data yang signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Farida Agus Setiawati, Pendidikan Moral dan Nilai-Nilai Agama Pada Anak Usia Dini Bukan Sekedar Rutinitas, Paradigma No. 2 Th.1 Juli 2006
- Hajrah, Pengembangan Metode Bercerita Pada Anak Usia Dini, (Jurnal Storytelling Method: Universitas Negeri Makassar, 2018)
- Lilis Madyawati, Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak, (Jakarta: Kencana, 2016)
- Mansur, (2005), Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Masganti Sit., (2012), Perkembangan Peserta Didik Jilid 2, Medan: Perdana Publishing,
- Muhamad Fadlillah, Desain Pembelajaran PAUD, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Medi, 2012), hlm 52.
- Mursid, Belajar dan Pembelajaran PAUD, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2018),
- Mursid, Pengembangan Pembelajaran PAUD, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017)
- Otib Satibi Hidayat, Metode Pengembangan Moral Dan Nilai-Nilai Agama (Jakarta: Universitas Terbuka), h. 1.4-1.5
- Rizki Ananda, Implementasi Nilai-Nilai Moral dan Agama Pada Anak Usia Dini, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Volume 1 Issue 1 (2017)
- Susanto, Ahmad. (2011), Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya, Jakarta: Kencana
- Sutarjo Adisusilo, Pembelajaran Nilai Karakter, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014)
- Syamsu Yusuf LN., (2006), Psikologi Perkembangan Anak & Remaja, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Tanti, Yuniar. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, (Kbbi, 2011)
- Yudrik Jahja, Psikologi Perkembangan, (Jakarta: Kencana Prenadamedia group, 2013)